



Jurnal Online Program Studi Pendidikan Ekonomi

ISSN-e 2502-275255

Vol. 4, No. 1, Januari 2019, Hal: 19-24

Available Online at <http://ojs.uho.ac.id/index.php/jopspe>

ANALISIS MODAL KERJA DALAM MENINGKATKAN LABA PADA PABRIK ROTI KARUNIA MANDIRI KENDARI

Wanda Gistarini Amir¹⁾, Murniati²⁾, La Ode Turi³⁾

Program Studi/Jurusan Pendidikan Ekonomi, Universitas Halu Oleo, Alamat Jalan H.E.A. Mokodompit, Kampus Baru Tridarma Anduonohu, Kota Kendari, Indonesia.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana analisis modal kerja pada Pabrik Roti Karunia Mandiri Kendari, untuk mengetahui bagaimana analisis laba perusahaan pada pabrik roti Karunia Mandiri Kendari dan untuk mengetahui bagaimana analisis modal kerja dalam meningkatkan laba perusahaan pada Pabrik Roti Karunia Mandiri Kendari. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan penelitian Kuantitatif. Sumber data penelitian yang digunakan data primer dan data sekunder. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan melakukan interview agar tercapai data sekunder kepada pemilik perusahaan dan melakukan dokumentasi agar tercapai data primer berupa laporan keuangan perusahaan. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis statistik deskriptif yaitu menghitung modal kerja menurut Sutrisno, menghitung laba menurut Hernanto dan menganalisis modal kerja dalam meningkatkan laba perusahaan. Berdasarkan analisis data, hasil penelitian menunjukkan bahwa indikator-indikator dalam penelitian ini bersifat efektif dan efisien. Pada modal kerja terjadi fluktuasi karena peningkatan dan penurunan pada aktiva lancar dan hutang lancar, namun perusahaan masih dapat mempertahankan modal kerjanya selama tiga periode terakhir dengan cukup stabil. Pada laba perusahaan juga terjadi fluktuasi di sebabkan tingginya hutang yang harus dibayar, namun perusahaan tidak dikatakan merugi karena mampu mempertahankan labanya. Pada modal kerja dalam meningkatkan laba perusahaan mempunyai pengaruh di saat terjadinya dan penurunan peningkatan, artinya setiap perubahan variabel pada modal kerja dapat mempengaruhi laba perusahaan.

Kata kunci: Modal Kerja; Laba

PENDAHULUAN

Modal kerja merupakan masalah pokok dan topik penting yang sering kali dihadapi oleh perusahaan, karena hampir semua perhatian untuk mengelola modal kerja dan aktiva lancar yang merupakan bagian yang cukup besar dari aktiva. Modal kerja ini akan terus berputar setiap periodenya didalam perusahaan. Oleh karena itu, perusahaan dituntut untuk selalu meningkatkan efisiensi kerjanya sehingga dicapai tujuan yang diharapkan oleh perusahaan yaitu mencapai laba yang optimal.

Laporan sumber dan penggunaan modal kerja akan membantu menejer keuangan dan merencanakan berapa penggunaan dana dengan sebaik-baiknya untuk dapat menghindari hal-hal yang tidak diinginkan perusahaan, apabila perusahaan kekurangan modal tentu akan sulit berkembang, dan kekurangan modal kerja terus-menerus yang tidak segera diatasi tentu akan menghambat perusahaan dalam mencapai tujuannya.

Modal kerja dalam suatu perusahaan harus dikelola dengan baik untuk mendapatkan keuntungan. Modal kerja tersebut harus cukup jumlahnya dalam arti harus mampu membiayai pengeluaran – pengeluaran untuk kegiatan operasi perusahaan sehari-hari. Dengan adanya modal kerja yang cukup akan menguntungkan bagi perusahaan, karena disamping

* Korespondensi Penulis. E-mail: mulihalim993399@gmail.com

memungkinkan bagi perusahaan untuk beroperasi ekonomis dan efisien perusahaan tidak mengalami kesulitan keuangan.

Pengelolaan modal kerja yang baik dapat dilihat dari ketetapan penggunaannya, adapun penggunaan modal kerja tersebut biasanya digunakan untuk pembelian aktiva tetap, pembayaran utang atas pembayaran saham, pembayaran deviden, dan pembayaran beban atau biaya. Penetapan besarnya modal kerja yang dibutuhkan oleh perusahaan berbeda – beda, salah satunya tergantung pada jenis perusahaan. Kebijakan perusahaan dalam mengelola jumlah modal secara tepat akan mengakibatkan keuntungan dan sebaliknya penanaman modal yang kurang tepat akan mengakibatkan kerugian.

Setiap perusahaan atau badan usaha yang berorientasi pada laba selalu mempunyai tujuan akhir yaitu pencapaian laba yang sebesar-besarnya dan menekan pengeluaran seminimal mungkin. Laba merupakan indikator yang dapat digunakan untuk mengukur kinerja operasional perusahaan. Informasi tentang laba mempunyai peran yang sangat penting bagi pihak yang berkepentingan terhadap suatu perusahaan. Pihak internal dan eksternal perusahaan sering menggunakan laba sebagai dasar pengambilan bonus, pengukur prestasi atau kinerja manajemen. Tanpa memperoleh laba, perusahaan tidak dapat memenuhi tujuan lainnya yaitu pertumbuhan yang terus – menerus. Laba yang berkualitas adalah laba yang dapat mencerminkan kelanjutan laba dimasa depan, yang ditentukan oleh salah satunya modal kerja, Stephen (2001:323).

Pabrik Roti Karunia Mandiri Kendari sebuah usaha yang bergerak dibidang produksi Roti atau manufaktur yang menjual dan menerima pesanan sesuai dengan keinginan konsumen , jenis yang di produksi oleh Pabrik Roti Karunia Mandiri Kendari yang terdiri beberapa jenis Roti yang diproduksi yaitu roti blunder, roti sisir, roti coklat, roti kacang, roti sindo, roti tawar. Usaha ini didirikan oleh bapak Subakti Atan, usaha ini sudah dirintis sejak 20 tahun lamanya. Selama menjalankan Usaha Pabrik Roti Karunia Mandiri Kendari tentu saja tidak semudah yang dipikirkan, dikarenakan adanya hambatan dan tantangan yang mereka hadapi. Salah satunya adalah mereka harus membutuhkan modal yang cukup untuk menjamin usaha dari perusahaan tersebut.

Berdasarkan dari kondisi modal kerja bersih dan laba sepanjang tahun 2015 sampai dengan 2017 pada Pabrik Roti Karunia Mandiri Kendari mengalami fluktuasi (kenaikan dan penurunan) setiap tahunnya. Dimana pada tahun 2015 modal kerja bersih sebesar Rp.210.127.060, mencapai laba sebesar Rp.456.140.988, kemudian pada tahun 2016 modal kerja bersih meningkat menjadi Rp.256.308.837 dengan laba sebesar Rp.514.354.453. Tahun 2016 dan 2017 modal kerja bersih meningkat menjadi Rp.289.381.924 dan laba menurun menjadi Rp.505.013.145.

Modal kerja merupakan salah satu faktor yang mendukung perusahaan untuk mencapai tujuan perusahaan, dalam hal ini tujuan perusahaan yaitu mendapatkan laba. Untuk itu dari data diatas dapat kita simpulkan bahwa perkembangan modal kerja bersih dan laba dari tahun ketahun mengalami fluktuasi. Dengan naiknya modal kerja bersih sehingga berakibat pada penurunan kemampuan dalam menghasilkan laba perusahaan. Oleh karena itu penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Analisis Modal Kerja Dalam Meningkatkan Laba Perusahaan Pada Pabrik Roti Karunia Mandiri Kendari”.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini di laksanakan pada Pabrik Roti Karunia Mandiri Kendari yang beralamat Jl. Pisang, No.17 B, Kelurahan Andonohu, Kecamatan Poasia, Kota Kendari, Waktu penelitian dimulai dari tanggal 15 Agustus 2018. Dalam penelitian ini, objek penelitiannya yaitu modal kerja Dalam Meningkatkan laba pada Pabrik Roti Karunia Mandiri Kendari. Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif dengan metode deskriptif. Sumber data

yang digunakan dalam penelitian ini adalah : Data primer diperoleh dari hasil wawancara dan dokumen yang diperoleh langsung dari Pabrik Roti Karunia Mandiri Kendari dan Data sekunder dimana data yang diambil dari Pabrik Roti Karunia Mandiri Kendari berupa gambaran umum, sejarah singkat, struktur organisasi dan lain – lain yang berhubungan dengan penelitian ini, dan pengambilan data berupa laporan keuangan Pabrik Roti Karunia Mandiri Kendari

Dalam rangka memperoleh sejumlah data yang dibutuhkan, maka penulis melakukan penelitian perusahaan dengan menggunakan metode : a) Interview (wawancara), yaitu mengadakan tanya jawab langsung dengan pemilik perusahaan. Dan b) Dokumentasi, yaitu melakukan studi dokumentasi pada berbagai laporan keuangan perusahaan. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan Tabel perhitungan tersebut dapat dijelaskan bahwa modal kerja bersih Kendari Pabrik Roti Karunia Mandiri mengalami peningkatan dan penurunan /fluktuasi dari tahun 2015 hingga tahun 2017. Peningkatan modal kerja bersih terjadi pada tahun 2016 sebesar Rp 256.408.837 dengan kenaikan 21,97% peningkatan tersebut terjadi disebabkan oleh meningkatnya jumlah aktiva lancar sebesar Rp 265.681.837 atau sebesar 21,43 % dalam bentuk kas, piutang, perlengkapan dan persediaan, sementara jumlah hutang lancar bertambah Rp 9.373.000 atau sebesar 8,19 %. Kemudian di tahun 2017 pun terjadi peningkatan modal kerja sebesar Rp. 289.381.924 dengan kenaikan 12,90% peningkatan tersebut terjadi disebabkan oleh meningkatnya jumlah aktiva lancar sebesar Rp 299.098.532 atau sebesar 12,57 % dalam bentuk kas, piutang, perlengkapan dan persediaan, sementara jumlah hutang lancar bertambah Rp 9.716.608 atau sebesar 3,67 %. Keadaan tersebut di tahun 2016 ke tahun 2017 mengalami sedikit penurunan dibandingkan tahun sebelumnya. Itu disebabkan karena kecilnya peningkatan yang terjadi pada aktiva lancar dan hutang lancar di tahun 2016 ke tahun 2017 sehingga hal tersebut berpengaruh pada modal kerja bersihnya ditahun 2017. Sehingga dapat disimpulkan besar kecilnya yang terjadi pada modal kerja bersih itu dipengaruhi oleh besar kecilnya aktiva lancar maupun hutang lancar pada perusahaan. Namun walaupun terjadi penurunan, perusahaan masih mampu mempertahankan perolehan laba hingga tahun 2017.

Disisi lain juga jumlah aktiva lancar dengan hutang lancar memiliki jumlah yang cukup jauh besarnya, sehingga hal tersebut mempengaruhi meningkatnya modal kerja. Dan situasi ini sudah tepat dengan adanya jumlah hutang lancar lebih kecil di bandingkan dengan aktiva lancar atau hutang lancar setengah dari aktiva lancar. Karena hal tersebut dapat dimanfaatkan untuk mempertahankan tingkat likuiditas Pabrik Roti Karunia Mandiri kedepannya, agar mampu membayar hutang – hutang lancarnya

Sehingga dapat disimpulkan besar kecilnya yang terjadi pada modal kerja bersih itu dipengaruhi oleh besar kecilnya aktiva lancar maupun hutang lancar pada perusahaan. Namun walaupun terjadi penurunan, perusahaan masih mampu mempertahankan perolehan modal kerjanya agar berada pada kondisi yang efektif dan efisien.

Meningkatnya modal kerja terjadi karena peningkatan pada aktiva lancar di sebabkan karena modal yang di dapatkan dari kas, piutang, perlengkapan dan persediaan itu meningkat. Terjadinya peningkatan pada pabrik roti karunia mandiri ialah karena kas yang diperoleh dari penjualan dan juga pembayaran piutang yang diperoleh dari pinjaman pengusaha lain, sehingga meningkatnya modal tersebut dapat pula meningkatkan perlengkapan dan persediaan yang akan di butuhkan dalam satu periode. Begitupun pada hutang usaha yang didapatkan dari toko atau distributor pembelian bahan baku yang merupakan mitra dari pabrik, serta kewajiban yang masih harus dibayar pada gaji karyawan yang belum dibayarkan sehingga semua hutang yang diperoleh dapat meningkatkan modal kerjanya. Bisa juga di lihat pada

perolehan aktiva tetap yang menurun seperti berkurangnya akumulasi penyusutan yang akan dikeluarkan, keadaan tersebut bisa menambah modal karena perusahaan tidak lagi harus membayar akumulasi penyusutannya yang terjadi pada bangunan, kendaraan dan mesin. Sehingga semua keadaan tersebut dapat meningkatkan aktiva lancar dan hutang lancar pada perusahaan untuk memenuhi modal kerjanya. Sedangkan penurunan yang terjadi pada modal kerja karena pada aktiva lancar dan hutang lancarnya juga mengalami penurunan.

Disisi lain juga jumlah aktiva lancar dengan hutang lancar memiliki jumlah yang cukup jauh besarnya, sehingga hal tersebut mempengaruhi meningkatnya modal kerja. Dan situasi ini sudah tepat dengan adanya jumlah hutang lancar lebih kecil di dibandingkan dengan aktiva lancar atau hutang lancar setengah dari aktiva lancar. Karena hal tersebut dapat dimanfaatkan untuk mempertahankan tingkat likuiditas Pabrik Roti Karunia Mandiri kedepannya, agar mampu membayar hutang – hutang lancarnya.

Berdasarkan hasil penelitian pada Pabrik Roti Karunia Mandiri Kendari menunjukkan bahwa pendapatan dan beban tiap tahunnya mengalami kenaikan, namun tidak untuk laba yang mengalami kenaikan dan penurunan tiap tahunnya. Pada tahun 2015 dan 2016 laba Pabrik Roti Karunia Mandiri Kendari meningkat sebesar 12,76 %. Hal ini menunjukkan bahwa adanya pengelolaan sumber – sumber modal kerja yang efektif dan efisien yaitu semakin baik perusahaan mengelola modal kerja maka akan semakin baik pula perolehan laba yang diinginkan.

Berdasarkan tabel perhitungan diatas menunjukkan bahwa pendapatan dan beban tiap tahunnya mengalami fluktuasi atau kenaikan dan penurunan, serta laba pun seperti itu. Dapat dilihat dimana pada pada tahun 2015 laba sebesar Rp. 456.140.988 mengalami peningkatan sebesar Rp. 58.213.465 atau 12,76 % karena kenaikan modal (penambahan modal pemilik), dan adanya pengurangan aktiva tetap yang dimana menambah pendapatan. Hal ini menunjukkan bahwa adanya pengelolaan sumber – sumber modal kerja yang efektif dan efisien, sehingga menghasilkan peningkatan laba. Kemudian pada tahun 2016 dan pada tahun 2017, mengalami penurunan masing – masing dengan laba sebesar Rp. 514.354.453 dengan menurun sebesar Rp. 9.341.308 atau -1,82 % hal ini disebabkan oleh adanya penambahan hutang dan membayar hutang yang akan mengurangi pendapatan, kemudian disebabkan juga oleh kenaikan beban yang terjadi pada tahun tersebut dimana terjadi peningkatan pada beban gaji karyawan, beban rekening listrik dan air, beban telepon, beban angkut, dan beban lainnya dibandingkan dengan beban yang ada pada tahun 2015, sehingga mempengaruhi peningkatan laba. Perolehan pendapatan dan pemakaian beban yang dapat dikatakan efektif dan efisien berada di tahun 2015 pada tahun 2016 , karena perolehan laba yang cukup tinggi yaitu sebesar Rp. 514.354.453 atau kenaikan sebesar 12,76 % yang disebabkan karena adanya peningkatan pada penjualan.

Secara keseluruhan pendapatan dan beban mengalami kenaikan serta penurunan setiap tahunnya, namun tidak ada kerugian karena tiap tahunnya pendapatan yang dihasilkan lebih tinggi dibandingkan dengan beban yang dikeluarkan. Sehingga dapat disimpulkan rata – rata perolehan pendapatan dan pemakaian beban tahun 2015 – 2017 bisa dikatakan efektif dan efisien, Walaupun terjadi penurunan perusahaan masih mampu mempertahankan peolehan laba hingga tahun 2017. Karena laba yang diperoleh tahun 2017 sebesar Rp 505.013.145 lebih tinggi dibanding tahun 2015 sebear Rp 456.190.988 namun ditahun 2015 perusahaan masih mampu meningkatkan labanya jauh lebih tinggi pada tahun 2016 sebesar Rp. 514.354.453

Sedangkan pada tahun 2016 dan 2017 laba Pabrik Roti Karunia Mandiri Kendari mengalami penurunan sebesar 1,82%, penurunan tersebut disebabkan karena adanya penambahan hutang dan membayar hutang yang akan mengurangi pendapatan. Serta adanya peningkatan pada beban-beban lainnya, dan hal tersebut yang membuat laba di tahun 2016 ke 2017 mengalami penurunan. Namun, terjadinya kondisi tersebut tidak ada kerugian karena

tiap tahunnya pendapatan yang dihasilkan lebih tinggi dibandingkan dengan beban yang dikeluarkan.

Berdasarkan hasil penelitian pada Pabrik Roti Karunia Mandiri Kendari menunjukkan bahwa modal kerja bersih berpengaruh terhadap laba. Dapat dilihat dari peningkatan yang terjadi pada tahun 2015 dan 2016. Dan penurunan yang terjadi pada tahun 2016 dan 2017. Dapat dijelaskan bahwa terjadinya peningkatan dan penurunan laba pada Pabrik Roti Karunia Mandiri Kendari disebabkan karena peningkatan dan penurunan yang terjadi pada modal kerja bersih. Peningkatan laba terjadi karena modal kerja bersihnya efektif dan efisien ditahun 2015 ke tahun 2016, sedangkan penurunan pada tahun 2016 ke tahun 2017 terjadi karena penurunan pada peningkatan aktiva lancar dan juga hutang-hutang yang harus dibayar dominan lebih besar dibanding tahun sebelumnya. Sehingga antara modal kerja bersih mempunyai pengaruh dalam meningkatkan laba, artinya setiap perubahan variabel modal kerja yang meliputi aktiva lancar dan hutang lancar dapat berpengaruh pada tingkat laba perusahaan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan pendapat yang dikemukakan oleh Martanto (2002:76) yang menyatakan terdapat hubungan antara modal kerja dan kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba dan konsep yang mendasari manajemen modal kerja adalah salah satunya tingkat optimal dari investasi pada aktiva lancar, dalam hal ini manajemen harus dapat memperkirakan kebutuhan modal kerjanya. Hal ini di maksudkan agar jangan sampai kerjanya banyak yang menganggur, atau sebaliknya dimana modal kerja lebih kecil daripada aktivitas perusahaan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh antara modal kerja bersih terhadap laba pada Pabrik Roti Karunia Mandiri Kendari karena semakin tinggi modal kerja bersih laba perusahaan juga semakin besar dan sebaliknya ketika modal kerja bersih menurun maka laba perusahaan juga ikut menurun.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian maka penulis dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut : 1) Perkembangan modal kerja pada Pabrik Roti Karunia Mandiri Kendari dari tahun 2015–2017 mengalami fluktuasi. Peningkatan terjadi disebabkan karena terjadinya peningkatan aktiva lancar dan hutang lancar. Begitupun yang terjadi pada penurunan, ketika aktiva lancar dan hutang lancarnya menurun maka akan mempengaruhi penurunan modal kerja bersihnya. besar kecilnya yang terjadi pada modal kerja bersih itu dipengaruhi oleh besar kecilnya aktiva lancar maupun hutang lancar pada perusahaan; 2) Perkembangan laba pada Pabrik Roti Karunia Mandiri Kendari tiga tahun terakhir mengalami fluktuasi. Peningkatan terjadi karena adanya peningkatan penambahan modal pemilik yang menambah pendapatan, sehingga menghasikan peningkatan laba. Sementara penurunan terjadi disebabkan karena adanya penambahan hutang dan membayar hutang; 3) Modal kerja bersih dalam meningkatkan laba pada Perusahaan Pabrik Roti Karunia Mandiri Kendari. Hal ini dapat dilihat dari peningkatan yang terjadi, dimana ketika terjadi peningkatan pada modal kerja bersih, laba Pabrik Roti Karunia Mandiri juga meningkat. Sedangkan penurunan yang terjadi pada modal kerja bersih, dimana penurunan yang terjadi juga menurunkan laba. Hal ini dapat dikatakan bahwa setiap perubahan variabel modal kerja bersih mempunyai pengaruh dalam meningkatkan laba perusahaan Pabrik Roti Karunia Mandiri Kendari.

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan dalam penelitian ini, maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut: 1) Bagi perusahaan memperhatikan dalam pengambilan keputusan untuk pengelolaan modal kerja bersih dan dapat memberikan informasi yang baik bagi masyarakat; 2) Perusahaan sebaiknya lebih meningkatkan manajemen dalam pengelolaan modal kerjanya dan meminimalisir beban operasional sehingga laba yang diperoleh lebih baik; 3) Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat

memanfaatkan dan mengembangkan hasil penelitian ini dengan menggunakan variabel yang berbeda atau indikator yang digunakan pada masing – masing variabel yang perlu dikembangkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Badriwan, Zaki. 2000. *Intermediete Accounting*, Edisi Ke-7, Cetakan ketujuh. Yogyakarta: BPFE.
- Djarwanto PS. 2001. *Statistik Non Parametrik Bagian I Edisi 3 Cetakan Pertama*. Yogyakarta: BPFE-UGM
- Mebel Desa Pangan Jaya Kecamatan Lainya Kabupaten Konawe Selatan”. Kendari: Universitas Halu Oleo
- Gitosudarmo, 2008. *Manajemen Pemasaran*, Edisi pertama, Cetakan ke-4. Yogyakarta: BPFE
- Halim, Supomo, 2005. *Akuntansi Manajemen*. Yogyakarta: BPFE.
- Hanafi, 2010. *Manajemen Keuangan*, edisi ke-1. Yogyakarta: BPFE.
- Harahap, 2007. *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*, Edisi pertama, Cetakan ke-3. Jakarta: Penerbit Raja Grafindo Persada.
- Karina Mentari Putri Subagio, 2016. *Jurnal “Analisis Pengelolaan Modal Kerja Dalam Upaya Meningkatkan Likuiditas Dan Profitabilitas*. Malang: Universitas Brawijaya Malang.
- Kasmir, 2008. *Manajemen Perbankan*, Edisi Revisi. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Kuswadi, 2005. *Meningkatkan Laba Melalui Akuntansi Keuangan dan Akuntansi Biaya*. Jakarta: Gramedia
- Mohamad Rizal Nur Irawan, 2016. *Jurnal “Pengaruh Modal Usaha dan penjualan Terhadap Laba Usaha Pada Perusahaan Penggilingan Padi UD. Sari Tani Tenggerejo Kedungpring Lamongan”* . Lamongan: Universitas Islam Lamongan
- Penham, Stephen H. 2001. *Financial Statement Analysis and Valuation*. Mc Graw Hill. Singapore.
- Sawir, 2005. *Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan Perusahaan*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka.
- Sugiono, 2009. *Manajemen Keuangan*. Jakarta: Penerbit PT. Gramedia Widisarana Indonesia.
- Sutrisno, H. 2007. *Manajemen Keuangan Teori, Konsep, dan Aplikasi*. Yogyakarta: ekonisia.
- Tampubolon, Manahan, 2005. *Manajemen Keuangan*, Edisi Pertama. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Taylor, Sawir. 2005. *Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan Perusahaan*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.